

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab yang mengenai “Upaya Pendampingan Narapidana Dalam Mendapatkan Hak (Pemberdayaan dalam Peningkatan Kapasitas Narapidana di Rumah Tahanan Negara kelas I Surabaya)” ada beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Cara pelaksanaan pembinaan narapidana di Rumah Tahanan kelas I Surabaya adalah dengan cara melalui tahap-tahap pembinaan Rumah Tahanan kelas I Surabaya, aktivitas pembinaan narapidana, serta sarana dan prasarana dalam menunjang pembinaan dan pemberdayaan yang dilakukan di Rumah Tahanan kelas I Surabaya.
2. Hambatan yang dihadapi Rumah Tahanan kelas 1 Surabaya dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan narapidana adalah dilihat dari segi fasilitas dan kuantitas, perbedaan karakter, kurangnya jumlah petugas keamanan, jumlah warga binaan (narapidana) yang melebihi kapasitas, sarana fisik bangunan Rumah Tahanan, serta masih kurangnya minat warga binaan (narapidana). Sedangkan dilihat dari segi pelaksanaan pembinaan dan pemberdayaan serta pendampingan hambatan yang dihadapi yaitu, dibidang pembinaan intelektual, di bidang keterampilan dalam peningkatan kapasitas skill sebagai wujud modal

kemandirian narapidana pasca bebas, dan dalam bidang bimbingan kerja. Upaya untuk mengatasi hambatan dan kendala dalam proses pembinaan adalah dengan mengatasi keanekaragaman karakteristik dan budaya narapidana dengan menggunakan metode pendekatan humanistik (manusiawi), untuk mengatasi jumlah penghuni yang melebihi kapasitas dengan melaksanakan pemindahan isi Rumah Tahanan ke Lembaga Pemasyarakatan yang lain, untuk mengatasi kurangnya jumlah petugas keamanan dengan berusaha untuk menambah petugas penjaga keamanan, untuk mengatasi hambatan pada pembinaan intelektual dengan cara meminta bantuan dari instansi pemerintah dan berusaha bekerja sama dengan pihak swasta serta masyarakat, dibidang keterampilan dalam peningkatan kapasitas skill narapidana pihak Rumah Tahanan akan bekerja sama dengan BLK (Balai Latihan Kerja), dibidang bimbingan kerja petugas pemasyarakatan akan mengadakan pameran hasil kerja atau karya dari narapidana serta mencari solusi dalam pemasaran produk, pada pelaksanaan asimilasi baik petugas Rumah Tahanan, masyarakat, maupun narapidana harus berperan aktif bekerja sama agar tujuan dari pemasyarakatan narapidana dapat tercapai.

B. Rekomendasi

Diharapkan pendampingan ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca secara umum dan bagi penulis secara pribadi. Melihat pentingnya upaya mengetahui, meneliti dan melakukan perubahan untuk

pemberdayaan harus selalu dilakukan oleh pekerja sosial, maupun masyarakat itu sendiri. Semua itu dilakukan untuk menjawab tantangan zaman yang semakin lama semakin berkembang, dengan tujuan bersama yakni menjadi manusia yang lebih baik dan bertaqwah kepada Allah Subhaanahu Wata'ala.